

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dan dilakukan dengan menggunakan metode *cross sectional*.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang akan diteliti adalah semua pasien poli yang menggunakan OAINS di Rumah Sakit Amelia Pare.

4.2.2 Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

1. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang menggunakan OAINS nonselektif yang telah diresepkan oleh dokter penanggungjawab
2. Pasien yang bersedia menjadi responden
3. Pasien yang berusia 15-69 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi:

1. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang menggunakan OAINS COX-2 *inhibitor* (OAINS selektif)
2. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang merokok >20 batang per hari

3. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang mempunyai riwayat merokok >20 tahun
4. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang memiliki BMI >30 kg/m²
5. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang mengonsumsi alkohol > 4x minum setiap hari (pada pasien laki-laki) atau > 3x minum setiap hari (pada pasien perempuan)
6. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang pernah terdiagnosis penyakit gangguan kejiwaan
7. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang pernah terdiagnosis diabetes mellitus
8. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang pernah terdiagnosis GERD sebelumnya
9. Pasien poli di Rumah Sakit Amelia Pare yang tidak dapat memberikan keterangan atau bukan yang bersangkutan langsung yang memberikan keterangan

4.2.3 Besar Sampel

Jumlah minimal sampel akan dihitung menggunakan rumus data kategorik tidak berpasangan pada penelitian *cross sectional*. Besar nilai kesalahan tipe I (α) adalah 0,05 maka $Z\alpha$ adalah 1,96. Kemudian besar nilai kesalahan tipe II (β) adalah 0,2 maka $Z\beta$ adalah 0,84. Berdasarkan penelitian sebelumnya, proporsi kelompok yang diambil dari pustaka (P_1) adalah 0,27 dan perbedaan klinis yang diinginkan (P_1-P_2) adalah 0,2; jadi nilai P_2 adalah 0,07. Maka besar sampel adalah:

$$n = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = Standar deviasi pada kesalahan tipe I (1,96)

Z β = Standar deviasi pada kesalahan tipe II (0,84)

P1= Proporsi kejadian GERD dengan konsumsi OAINS (27%) = 0,27

P2= Proporsi kejadian GERD tanpa konsumsi OAINS = 0,07

P= (P1+P2)/2 = 0,17

Q1= 1 - P1 = 1 - 0,27 = 0,73

Q2= 1 - P2 = 1 - 0,07 = 0,93

Q= (Q1+Q2)/2 = 0,83

Bila diimplementasikan ke dalam penelitian tersebut adalah:

$$n = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{(1,96\sqrt{2 \times 0,17 \times 0,83} + 0,84\sqrt{0,27 \times 0,73 + 0,07 \times 0,93})^2}{(0,27 - 0,07)^2}$$

$$n = 41,185 \text{ orang}$$

$$n = 42 \text{ orang}$$

Sehingga, kebutuhan sampel minimal pada penelitian tersebut adalah 42 orang.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan data dilakukan dengan cara mengambil data nama-nama pasien dengan riwayat diresepkan OAINS dan yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Pengambilan data nama-nama pasien dilakukan pada ruang rekam medis. Lalu setelah terpilih data-data sesuai dengan jumlah besar sampel maka peneliti selanjutnya melakukan wawancara menggunakan GERD-Q.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel dependen: GERD
2. Variabel independen: Perilaku penggunaan jangka panjang OAINS

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Pasien poli yang menggunakan OAINS nonselektif yang telah diresepkan oleh dokter penanggungjawab	Pasien poli yang telah diresepkan OAINS nonselektif oleh dokter penanggung jawab tanpa ada batasan waktu tertentu	Pengukuran dilakukan dengan melalui rekam medis dan wawancara terkait riwayat menggunakan OAINS	1. Penggunaan jangka panjang OAINS: Konsumsi OAINS \geq 3x seminggu selama \geq 3 bulan terakhir 2. Penggunaan jangka pendek OAINS: a. Konsumsi $<$ 3x seminggu selama \geq 3 bulan terakhir b. Konsumsi OAINS $>$ 3x seminggu selama $<$ 3 bulan terakhir c. Konsumsi $<$ 3x seminggu selama $<$ 3 bulan terakhir	Nominal
GERD	Penyakit yang disebabkan oleh adanya	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan	Skor \leq 7 : kemungkinan tidak menderita GERD Skor 8-18 : kemungkinan menderita GERD	Nominal

Tabel 4.1. Lanjutan

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
	refluks asam lambung menuju esophagus	GERD-Q		

4.4 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan GERD-Q untuk mengetahui diagnosis GERD secara langsung dan menggunakan rekam medis dan wawancara terkait riwayat menggunakan OAINS.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

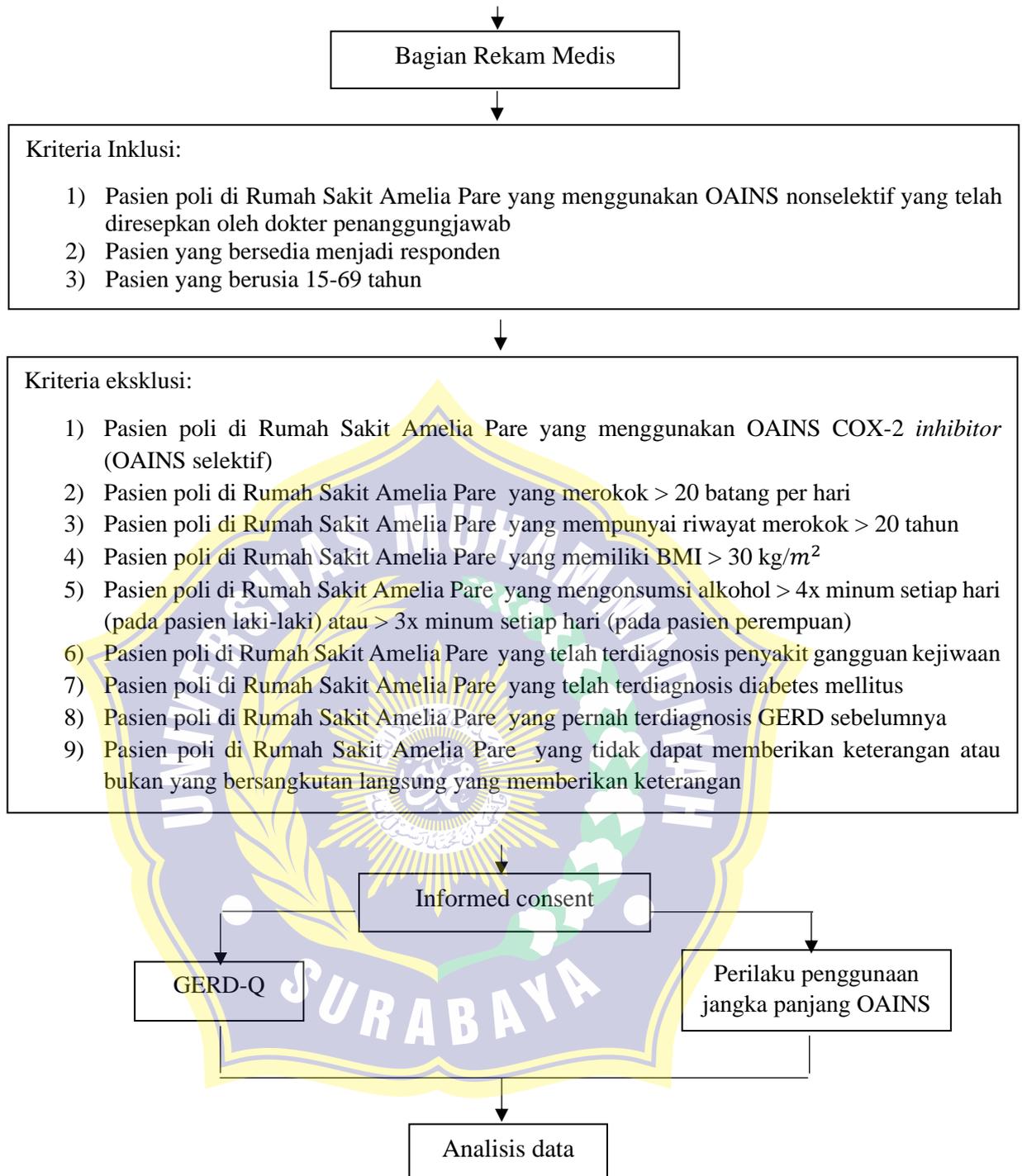
Lokasi pengambilan data penelitian dilaksanakan di Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Amelia Pare dan di ruang tunggu poliklinik Rumah Sakit Amelia Pare melalui wawancara langsung dengan responden. Waktu pengerjaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pertama, peneliti mengajukan ethical clearance terlebih dahulu pada rumah sakit yang bersangkutan. Setelah diperbolehkan, maka peneliti memulai mengambil dan mengumpulkan data. Setelah itu, peneliti mengajukan *informed consent* untuk mengetahui apakah sampel bersedia untuk menjadi responden penelitian. Lalu peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden menggunakan kuesioner yang telah dibuat.

4.6.1 Bagan Alur Penelitian

RS. Amelia Pare



Gambar 4.1. Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Pertama, data yang telah didapatkan lalu dilakukan proses *coding* dan pengecekan data di Excel. Langkah selanjutnya data-data yang sudah di-*coding*, akan dilakukan uji pada aplikasi SPSS. Pengujian dilakukan dengan uji normalitas terlebih dahulu. Sebab pada penelitian ini data tidak terdistribusi normal dan data berskala nominal, maka akan dilakukan uji nonparametrik. Uji nonparametrik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Koefisien Kontingensi.

4.7.2 Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan analisis data Koefisien Kontigensi karena pada penelitian ini kedua variabel baik independen maupun dependen bersifat nominal. Selain itu uji Koefisien Kontingensi juga berfungsi untuk melihat hubungan atau korelasi antar 2 variabel (independen dan dependen).